



KR-Riyanto Dc
Proses pembuatan tahu dan tempe di Kuripan Pekalongan.

DI KOTA PEKALONGAN Kuripan Jadi 'Kampung Tempe'

PEKALONGAN (KR) - Banyaknya perajin tempe di Kelurahan Kuripan Kertoharjo Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan, membuat kampung ini dicanangkan sebagai Kampung Tempe. Aktivitas dan produksi tempe di Kuripan masih terus diaktifkan, meskipun harga kedelai mengalami kenaikan.

Kepala Seksi Pembangunan dan Kesehatan Masyarakat Kelurahan Kuripan Kertoharjo, Diana Happy Damayanti SH, Senin (7/2) menuturkan, tercatat hingga kini ada sekitar 20 perajin tempe yang aktif berproduksi. Selama ini, perkembangan usaha kampung tempe sangat didukung pemerintah dengan memberikan bantuan alat usaha, modal usaha melalui kredit usaha rakyat (KUR), dan kegiatan pelatihan-pelatihan.

"Banyaknya usaha tempe yang dilakukan sebagian besar masyarakat, membuat wilayahnya dijadikan kampung tempe. Dengan pencaangan Kampung Tempe, diharapkan usaha tempe di Kelurahan Kuripan Kertoharjo semakin dikenal oleh masyarakat luas. "Para perajin tempe juga butuh status dan nama besar untuk usaha mereka memproduksi tempe," tandas Diana.

Salah seorang perajin tempe, Dzikri mengaku sudah sejak tahun 1995 memproduksi tempe. Dzikri menceritakan bahwa sejak awal November 2021 harga kedelai mengalami kenaikan. Sebelumnya Rp 9.800 perkilogram, sekarang Rp 10.600 perkilogram "Produksi kami tetap 66 kg per hari, tetapi penghasilan kami turun karena harga jual tempe masih sama, meskipun ada kenaikan harga kedelai," papar Dzikri.

Kondisi itu pun disiasati dengan membuat tempe ukuran yang sedikit lebih kecil namun tanpa mengurangi kualitas. Harga perpotong ada yang Rp 5.000 dan Rp 10.000. Produksi tempe dari Kuripan diedarkan di Pasar Sorogenen. "Meskipun ukuran tempe menjadi lebih kecil, tidak ada protes dari konsumen. Mereka maklum, karena ada kenaikan harga kedelai," ungkap Dzikri. (Riy)

HINDARI SEBUTAN NEGATIF

Wabup Dorong 'Branding' Baru Pati

PATI (KR) - Wakil Bupati Pati H Saiful Arifin SE berharap para mahasiswa menjadi pelopor dalam mengembangkan potensi daerah dengan mempromosikan branding Kabupaten Pati.

"Berinvestasi tidak selalu dengan rupiah tetapi bisa berinvestasi dengan branding yang bisa meningkatkan citra positif Pati dan memposisikan Kabupaten Pati sebagai kota karesidenan," ungkap Wabup saat menjadi narasumber Expo Campus 2022, Sabtu (5/2).

Wakil bupati Saiful Arifin yang biasa dipanggil Safin, selama ini memang dikenal sebagai sosok pejabat yang sering berbicara mengenai perlunya branding Kabupaten Pati sebagai daerah yang mempunyai energi positif, sehingga bisa diminati investor.

Berdasar catatan wartawan, sejumlah riset menunjukkan saat

seorang dari luar Pati mendapatkan tawaran investasi di Bumi Mina Tani maka riset awal yang bisa dilakukan investor adalah dengan mengetikkan kata kunci "Kota Pati Terkenal Dengan". Ironisnya, saat kolom pencarian Google diketikkan "Kota Pati Terkenal Dengan", maka dua artikel teratas yang terindeks di halaman pertama Google adalah Pati sebagai 'Kota Dukun' dan 'kota tempat praktek prostitusi'.

Dimungkinkan, 'branding' itu lah yang kemudian menjadi keprihatinan banyak pihak, termasuk Wakil Bupati Pati Saiful Arifin. Safin juga kerap menyampaikannya dalam



KR-Alwi Alaydrus
Wakil Bupati H Saiful Arifin SE menggelorakan citra positif Kabupaten Pati.

berbagai forum. "Jangan sampai ketika orang dari luar membuka

Google tentang Pati, yang muncul malah sebutan kota prostitusi LI," ungkap Safin.

Memurut Saiful Arifin yang berlatar belakang pengusaha, Pati punya banyak potensi yang positif. Di antaranya surplus padi, bahkan hasil panen petani setempat mencapai tiga kali dari total kebutuhan penduduk Pati. Juga hasil perikanan laut dengan kapal-kapal *Gross Tonnage* (GT) yang besar sehingga Pati masuk dalam tiga daerah tangkapan ikan terbesar di Indonesia.

"Jangan sampai stigma negatif Pati dibiarkan. Kekhawatiran kita, nantinya anak cucu akan mewarisi citra negatif Kabupaten Pati. Jangan sampai, anak-anak kita saat studi ke luar kota justru menjadi bahan ledakan kawannya, lantaran lekatnya sebutan negatif terhadap Pati," tandas Wabup Safin. (Cuk)

TARGET PBB TEMANGGUNG RP 25 MILIAR

8 Desa Sudah Lunas 100 Persen

TEMANGGUNG (KR) - Pemerintah Kabupaten Temanggung menargetkan pendapatan asli daerah dari Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tahun 2022 sebesar Rp 25 miliar. Target itu naik Rp 10 miliar dari tahun sebelumnya. Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) Tri Winarno menyatakan optimis bisa mencapai target yang ditetapkan dalam APBD.

"Sejumlah strategi telah kami terapkan untuk mencapai target tersebut. Pendapatan PBB Kabupaten Temanggung tahun 2022 naik Rp 10 miliar dibanding tahun 2021 yang merupakan realisasi PBB



KR-Zaini Arrosyid
Tri Winarno

seratus persen, yakni Rp 15,1 miliar," jelas Tri Winarno, Minggu (6/2).

Dikatakan, di Kabupaten Temanggung ada 612 ribu SPPT yang terdistribusi di 20 kecamatan. Dari jumlah itu, tercatat ada 8 desa yang su-

dah lunas, dengan nilai pajak sekitar Rp 1,7 miliar. Delapan desa itu di antaranya Desa Langgendan dan Kupen. Nilai pajak di Kupen mencapai Rp 500 juta.

Menurutnya, nilai jual objek pajak (NJO)P di Temanggung sudah dinaikkan 7 kelas sehingga hampir sama dengan NJOP kabupaten tetangga. Naiknya NJOP ini berpengaruh pada kenaikan pajak. Agar kenaikan tersebut tidak memberatkan wajib pajak, ada diskon sebelum penerapan 100 persen. "Tetapi karena ada pandemi Covid-19, konsep penghitungannya tetap namun penganannya bertahap," ungkap Tri Winarno.

Dikemukakan, pada

tahun 2021 ada diskon 50 persen, tahun 2021 diskon 40 persen dan tahun ini diskon 5 persen, tetapi bisa disebut juga mulai dari titik nol.

"Diskon 5 persen tidak begitu terasa sehingga disebut pula titik nol. Salah satu strategi untuk mencapai target PBB 100 persen, di antaranya membagikan SPPT lebih awal dan adanya Dana Intensif Daerah (DID).

Selain itu, lanjut Tri Winarno, pihaknya bekerja sama dengan pemerintah kecamatan dan desa. SPPT paling lambat terdistribusikan ke wajib pajak pada 31 Januari 2021. Paling lambat 6 bulan setelah SPPT diterima, PBB sudah

terbayar. "Strategi lainnya adalah, jatuh tempo pembayaran diajukan dari September menjadi Juni. Setelah itu, akan ada evaluasi yang kemudian dikeluarkan kebijakan terkait PBB," ungkapnya.

Menurutnya, kebijakan itu seperti perlakuan khusus, perpanjangan jatuh tempo, penghapusan denda dan reward untuk teman-teman desa. Sedangkan untuk wajib pajak disediakan reward sepeda, perkakas rumah tangga dan lainnya.

"Pemkab Temanggung juga menyediakan DID Rp 254 juta untuk desa-desa yang 'berprestasi' dalam pelunasan PBB," tandas Tri Winarno. (Osy)

HUKUM

Pencuri Sepeda Terekam Kamera CCTV

WATES (KR) - Sepeda MTB milik Rebiman (59) warga Pedukuhan XI Krembangan Panjatan, dibawa kabur maling. Aksi pelaku terekam CCTV yang terpasang di rumah korban. Saat ini polisi masih melakukan penyelidikan.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffrey, kemarin, membenarkan adanya laporan kasus pencurian sepeda MTB. Bermula saat korban hendak menggunakan sepeda MTB yang berada di garasi sekitar pukul 06.30. Ternyata sepeda tersebut sudah hilang.

Korban kemudian menanyakan keberadaan sepeda MTB kepada istri dan

anaknyanya. Namun keduanya juga tidak mengetahui. Korban lalu mengecek rekaman CCTV di dalam rumah. Diketahui ada seorang laki-laki yang tidak dikenal memakai helm, mengenakan jaket dan celana pendek masuk ke halaman rumah.

"Orang tersebut mengambil sepeda dan membawanya dengan cara dipanggul. Korban kemudian melaporkan kejadian ini ke polisi. Korban kehilangan sepeda MTB merek Marin Bolines Ridge dengan harga sekitar Rp 4.000.000. Rekaman CCTV yang ada di rumah korban menjadi bekal petugas untuk melakukan lidik," jelasnya. (R-2)-d

SETELAH SEMBUH DARI SAKIT

Seorang Lelaki Gantung Diri

BREBES (KR) - Warga Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes, digegerkan penemuan mayat seorang pria gantung diri dengan kabel listrik di samping kandang kambing. Korban berinisial ABS (25) itu diduga bunuh diri, namun polisi belum dapat menyimpulkan motivasi korban mengakhiri hidupnya dengan cara tragis itu.

Kapolsek Ketanggungan, AKP Suroto, Senin (7/2), mengungkapkan hasil visum menyebutkan di tubuh korban tidak ditemukan adanya tanda kekerasan dari orang lain. "Jadi korban diduga kuat bunuh diri, namun motivasinya belum diketahui secara pasti," ujarnya.

Diungkapkan, sehari sebelum kejadian korban mengeluh kepada ibunya kalau kepalanya pusing. Selanjutnya ibu korban membelikan jamu dan diminum oleh korban dan istirahat. Setelah itu sekitar pukul 19.00, korban meminta dibelikan minuman jahe merah kepada kakak iparnya dan dibelikan.

Sekitar pukul 21.00, korban menyampaikannya kepada keluarganya kalau ia sudah sembuh dan jangan dipikirkan keadaannya. "Setelah itu korban istirahat di ruang tengah. Sekitar pukul 04.00, pihak keluarga melihat korban sudah tidak ada," jelas Suroto.

Saat itulah, pihak keluarga mencari korban dan tidak ketemu. Karena korban memiliki kambing, pihak keluarga mencari ke kandang kambing yang berada di sebelah timur rumah. "Saat itulah kelu-

arga kaget mendapati korban menggantung di pohon mangga sebelah timur kandang kambing dengan menggunakan kabel listrik warna hitam," tuturnya.

Atas penemuan itu, pihak keluarga melaporkan kejadian itu ke pihak kepolisian. Setelah mendapatkan laporan itu, kemudian petugas Polsek Ketanggungan datang bersama petugas medis Puskesmas Ketanggungan untuk mengecek kondisi korban.

"Hasil visum dokter, tidak ditemukan tanda adanya penganiayaan. Kondisi korban sudah meninggal dunia dan diduga korban bunuh diri," tegas Surono.

Sementara itu, warga Kutowinangun Kebumen, baru-baru ini dikejutkan dengan meninggalnya TH (44) warga setempat di atap rumah. Korban meninggal saat membetulkan genteng rumah warung milik kakak iparnya yang tidak jauh dari rumah korban.

"Korban ditemukan oleh warga yang penasaran karena sudah cukup lama tidak terdengar ada suara aktivitas di atap rumah, padahal korban belum turun. Setelah dicek, ternyata korban sudah tergeletak di talang air," ungkap Kasi Humas Polres Kebumen, AKP Tugiman.

Evakuasi korban dari atap rumah mendapat perhatian warga sekitar. Setelah berhasil diturunkan, korban dibawa ke RS PKU Muhammadiyah Kutowinangun. Dokter yang memeriksa memperkirakan korban meninggal beberapa jam sebelum dibawa ke rumah sakit. (Ryd/Suk)-d

BERKAS ACARA PEMERIKSAAN LENGKAP

2 Pelaku Klithih Dilimpahkan ke Kejaksaan

YOGYA (KR) - Berkas perkara dua pelaku klithih, SP (18) pelajar warga Berbah Sleman dan RAP (17) tidak sekolah warga Banguntapan Bantul telah dilimpahkan ke Kejaksaan Negeri (Kejari) Kota Yogyakarta. Penyidik telah melakukan pemberkasan dan koordinasi dengan Kejaksaan setelah administrasi penyidikan dinyatakan lengkap.

"Kasus tindak pidana di muka umum secara bersama-sama melakukan kekerasan terhadap orang atau penganiayaan dan membawa sajam sudah dilimpahkan berkas tahap dua ke Kejari Kota Yogya,"

jelas Kani Reskrim Polsek Umbulharjo, AKP Nury Aryanto SH MH, Senin (7/2). Disebutkan, kewenangan penanganan perkara sekarang ada di kejaksaan dengan jeratan pidana penganiayaan primer

Pasal 170 KUHP subsider Pasal 351 KUHP dan UU Darurat No 12 tahun 1951. "Kedua tersangka melakukan aksinya di Jalan Veteran dan depan Hotel Saffara. Tersangka RA mengayunkan parangnya se-

Sedang Dikendarai, Avanza Terbakar

PURWOREJO (KR) - Satu mobil minibus Toyota Avanza ludes terbakar di Desa Semawung, Kecamatan Purworejo, Jumat (4/2). Mobil itu tiba-tiba terbakar ketika sedang dikendarai pemiliknya, Triyono warga Desa Semawung.

Kasi Pemadaman Penyelamatan dan Investigasi Kantor Satpol PP dan Damkar Purworejo, Rubino, mengatakan kecelakaan bermula ketika korban sedang pulang menuju rumahnya dari sebuah kegiatan. "Ketika hampir sampai rumah, korban mencium bau gosong dari arah mesin, lalu ia menghentikan kendaraannya," jelasnya.

Korban membuka kap mesin dan muncul asap serta percikan api. Triyono panik kemudian menghubungi istrinya yang ada di rumah. Istri korban lalu menghubungi Kantor Satpol PP dan Damkar Purworejo. "Kami mendapat kabar dan langsung meluncur menuju lokasi. Ketika sampai, api sudah besar," ucapnya.

Petugas melakukan pemadaman dan pendinginan untuk mencegah api kembali muncul. Belum diketahui penyebab kebakaran itu, tapi kata Rubino, di-



KR-Karyono
Petugas menyelidiki kebakaran di relokasi pasar.

duga akibat adanya percikan api yang menyambar bahan bakar.

Korban menderita kerugian hingga puluhan juta rupiah. "Kerugiannya diperkirakan sampai puluhan juta rupiah, tapi tidak ada korban jiwa atau luka dalam peristiwa itu," tuturnya.

Sementara itu, Tim Labfor Polri masih mencari penyebab terjadinya kebakaran menimpa ratusan kios di relokasi Pasar Johar Semarang.

Penyebab musibah kebakaran menimpa sedikitnya 512 kios terjadi pada malam hari sebelumnya di relokasi pasar di atas tanah milik Masjid Agung Jawa

Tengah (MAJT), memang masih misteri. Tim Labfor dipimpin AKBP Totok tampak sibuk mengkuis di antara puing bangunan kios yang terbakar di Blok F3 dan F4 yang diduga sesuai keterangan saksi mata sebagai awal mula diketahuinya kobaran api.

"Ada tiga kios yang telah terbakar kami teliti dengan mengumpulkan suatu barang diduga terkait kebakaran. Benda benda itu kami bawa ke kantor untuk diteliti," ungkapnya.

Menurut AKBP Totok tiga kios di Blok F 3 dan 4 itu dua di antaranya sewaktu terbakar dalam keadaan kosong dan satunya lagi berisi gerabah. Dari puing

puing ketiga kios itu dikumpulkan suatu benda yang dibawa ke kantor untuk diteliti.

Apakah dengan barang barang yang ditemukan di lokasi kebakaran sudah dapat disimpulkan penyebab terjadinya kebakaran? tanya wartawan dan dijawab singkat belum.

AKBP Totok menyebutkan pihaknya baru bisa menyimpulkan penyebab kebakaran setelah diketahui hasil penelitian barang bukti yang ditemukan di lokasi kejadian. Selain itu dikuatkan dengan keterangan saksi mata di lokasi kejadian. "Salah satu saksi, yakni orang yang pertama kali melihat kobaran api yang melahap bangunan kios pedagang," jelas AKBP Totok.

Musibah kebakaran melanda ratusan kios di relokasi pasar Johar jalan Pelabuhan Ratu Kel. Sambirejo, Gayamsari, Kota Semarang, mengundang perhatian berbagai kalangan. Apalagi, para pedagang pasar relokasi seharusnya sudah pindah di pasar Johar Baru, jalan Agus Salim, dekat Masjid Besar Semarang yang telah diresmikan. (Jas/Cry)-d